

INTISARI

Strategi wacana merupakan pendayagunaan elemen-elemen wacana yang secara tidak langsung merepresentasikan pandangan, pengetahuan, tanggapan, dan sikap penulis yang berkaitan dengan lingkungan sosial. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji strategi stilistis, strategi sintaksis, strategi semantis, dan peran kognisi sosial dalam mengkonstruksikan ideologi dalam novel.

Data penelitian berupa satuan lingual, baik kata, frasa, klausa, dan kalimat yang berpotensi membawa ideologi diidentifikasi dari novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai sumber data. Data penelitian dianalisis dengan mengungkap ideologi-ideologi yang terkandung dalam masing-masing satuan lingual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi wacana novel *Bumi Manusia* mengkonstruksi ideologi humanisme (kemanusiaan). Ideologi tersebut dibangun melalui leksikalisasi dan gaya metafora dalam strategi stilistis. Pada bagian leksikalisasi, ideologi dikonstruksi melalui penggunaan kata yang diperjuangkan, pemilihan kata ideologis, dan pembentukan kata ideologis. Dalam novel *Bumi Manusia*, kata yang diperjuangkan adalah Nyai, Eropa, Pribumi, keluarga, pendidikan, dan cerita. Kata-kata ini didukung oleh pemilihan kata-kata ideologis yang memposisikan seseorang atau suatu hal berada pada posisi positif dan negatif. Selanjutnya pada bagian metafora ditemukan bahwa metafora kreatif mendominasi yang menunjukkan kemandirian pemikiran penulis tentang humanisme yang tidak selalu sama dengan pandangan masyarakat. Metafora tersebut digunakan untuk menyatakan konsep, hal, orang, tindakan, menjadi penguasa, terkuasai, dan penguasa dan terkuasai. Kajian metafora juga menunjukkan dominasi manusia, konsep, dan benda yang mendukung keberadaan konsep-konsep humanisme. Selanjutnya dalam strategi sintaksis, berbagai strategi penataan kalimat menunjukkan bahwa modus kalimat didominasi oleh kalimat berita untuk menyatakan konsep atau peristiwa kemanusiaan. Hal ini sejajar dengan proses relasional yang mendominasi klausa-klausanya, dan kalimat-kalimat representasi yang menunjukkan kebenaran pandangan terhadap masalah kemanusiaan. Sementara kalimat aktif-pasif menunjukkan bahwa kehadiran agen berperan penting untuk menampakkan pelaku atau sasaran dari tindakan kemanusiaan. Agen yang ditampakan dalam pronomina menyatakan sebutan terhadap diri manusia sesuai dengan peran dan posisinya. Selanjutnya nominalisasi dimaksudkan untuk menyampaikan kesimpulan tentang konsep-konsep kemanusiaan; dan modalitas menyatakan hubungan pengandaian, sebab-akibat, perbatasan, dan penolakan atau pengingkaran konsep dan tindakan kemanusiaan. Hasil-hasil kajian tersebut menandakan pembentukan makna pada tingkat lokal yang tampak dari pernyataan detil, latar, maksud, dan praanggapan yang memperkuat pandangan kemanusiaan. Pada tataran superstruktur tampak masalah manusia dan perjuangannya membingkai tema kemanusiaan dalam novel. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ideologi yang terkandung dalam NBM adalah humanisme yang memfokuskan pada masalah manusia dan upayanya mengangkat harkat martabat dirinya.

Kata Kunci: kognisi sosial, ideologi, penulis, strategi stilistis, strategi sintaksis, strategi semantis

ABSTRACT

Discourse strategy is an utilization of discourse elements which represent indirectly the belief, knowledge, response, and attitude related to the social environment. This research was purposed to study stylistic strategy, syntax strategy, semantic strategy, and the role of social cognition in constructing ideology in a novel.

The data of this research were language units in form of words, phrases, clauses or sentences having potential ideology to be identified of the novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer as the source of data. The data were analysed by tracing the implied ideology in each of the language units.

The result of this research showed that discourse strategy of the novel *Bumi Manusia* constructs a humanity ideology. It was constructed through lexicalization and metaphor style in stylistic strategy. In form of lexicalization, the ideology was represented with the use of strived words, the choice of ideological words, and the forming of ideological words. In the novel *Bumi Manusia*, the strived words were *Nyai*, Europe, native, family, education, and story. Those words were supported with the choice of ideological words positioning someone or something in positive and negative site. Moreover, in the form of metaphor was found that creative metaphors dominate than others and show the writer independency about humanity which is not always similiar to the point of view of society. The metaphor was used to express the concept, matter, human, act, controller and being controlled. Study of metaphor also indicated the human domination, concept, and thing supporting the existence of humanity concept. In syntax strategy, in addition, various strategies of sentence building demonstrated that mood sentence was dominated with declarative sentence to convey humanity concept or events. This was symmetry with the relational process as the dominant clauses, and representation sentences which indicated the view of truth to the humanity problem. On the other hand, active-passive sentences signified the appearance of agent having pivotal role to illustrate the actor or goal of humanism act. Agents showed in form of pronoun illustrated that mentioning to the human himself was appropriate to the role and their position. Besides, nominalisation was purposed to deliver the conclusion of humanism concept; and modality expressed conditional relationship, cause-effect, *modifiers*, and rejection or negation to the concept and act of humanity. The result of the study showed the forming of meaning in local level appearing from detail expression, ground, intention, and presupposition which strengthen the view of humanity. In the level of superstructure, human problems and their struggle framed humanity theme in the novel. Therefore, it can be concluded that the implied ideology in the NBM is humanity focusing on human and their efforts to lift their nobility and rank.

Key words: social cognition, ideology, author, stilistic strategy, syntactic strategy, semantic strategy